Nama : Na Arina Elhaq Fidatama

NIM : 071911633063

Prodi : Ilmu Informasi dan Perpustakaan

Seri Asas Asas Manajemen

Apa itu Manajer?

Manajer merupakan orang dengan pengalaman, ketrampilan dan pengetahuan yang baik yang diakui organisasi untuk memimpin organisasi tsb.

Apa itu manajer? Manajer menjadi aktor utama dalam mengimplementasikan asas-asas dalam manajemen. Banyak pengertian tentang manajer diantaranya:

1. Manajer itu bekerja dengan dan melalui orang lain
2. Manajer bertanggungjawab dan bertanggunggugat
3. Manajer menyeimbangkan tujuan-tujuan yang saling bertentangan diantara individu, diantara kelompok dalam sebuah organisasi agar saling bersinergi, bagaimana agar antara tujuan individu dan tujuan organisasi bersinergi dan menentukan prioritas oleh sebab itu setiap organisasi harus mempunyai visi dan misi.

Misalnya diri kita sendiri, kita harus bisa memanage diri sendiri sebagai suatu organisasi dan harus mempunyai skala prioritas, karena dengan adanya skala prioritas kita bisa menentukan mana yang penting dan mana yang tidak penting.

1. Manajer harus berpikir secara analitis dan secara konseptual, terutama berkaitan dengan skill dari manajer.

Tingkatan manajer ada tiga, yaitu

1. Manajer pertama / lower manager: mengarahkan karyawan operasional.
2. Manajer menengah / middle manager: mengarahkan kegiatan-kegiatan karyawan pelaksana, middle manager ini yang menghubungkan antara top manager dengan lower manager.
3. Top manager: merencanakan kegiatan dan strategi suatu organisasi serta mengarahkan jalannya organisasi.

Skill manajer, menurut Robert L. Katz ada tiga ketrampilan manajer yaitu technical skill, human or social skill, dan conceptual skill.

Ada beberapa persentase skill dalam tingkatan manajer.

1. Top manajer (concceptual skill 40%, human or social skill 50%, technical skill 10%).
2. Middle manajer (conceptual skill 30%, human or social skill 50%, technical skill 20%).
3. Lower manajer ( coceptual skill 10%, human or social skill 50%, technical skill 40%).

Semua manajer memiliki perentase 50% dalam human or social skill. Jadi manajer yang baik mempunyai kemampuan sosial yang baik, tidak hanya pintar.

Ada pergeseran dari Competence base human resource managemen 🡪 Talent base human resource managemen. Talent disini merupakan intra personal skill, yang tau talent adalah diri kita sendiri. Competence base sama dengan hard competence, mudah diukur dengan adanya sertifikasi. Technical skill bisa ditingkatkan dengan training, training ini untuk menutup gap. Human or social skill berada pada talent.

Menurut Henry Mintzberg ada tiga peran manajer, yaitu peran inter personal, peran informasional, dan peran pengambilan keputusan.

1. Peran interpersonal, yang artinya seorang pemimpin harus mampu membangun hubungan kerjasama dengan bawahan atau dari pihak luar serta tampil dalam berbagai acara resmi, dan juga menjadi penghubung.
2. Peran interpersonal, yang artinya seorang pemimpin harus mampu membangun hubungan kerjasama dengan bawahan atau dari pihak luar serta tampil dalam berbagai acara resmi, dan juga menjadi penghubung.
3. Peran pengambilan keputusan, artinya pemimpin bersama-sama dengan bawahan untuk melakukan beberapa pilihan alternative yang ada untuk menentukan keputusan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam pengambilan keputusan harus mempertimbangkan banyak aspek dan harus sesuai dengan kebutuhan. Disini informasi cukup diperlukan, dengan adanya informasi yang baik tingkat keputusan yang diambil akan akurat.

Menurut Luther Gullick manajer sebagai bidang pengetahuan yang dimanasecara sistematik berusaha untuk memahami mengapa dan bagaimana orang-orang bekerja sama untuk mencapai sasaran dan menjadikan sistem kerjasama lebih berguna bagi kemanusiaan. Manajemen telah memenuhi syarat dikatakan sebagai suatu bidang karena telah disusun menjadi serangkain teori-teori. Manajemen sedang dipelajari secara sitematik dan teori-teori manajemen yang ada diuji dengan pengalaman.

Menurut M. Boettinger manajemen adalah seni. Manajer terpaksa harus tergantung pada penilaiannya sendiri yang mungkin salah, intuisinya dan informasi yang tidak cukup. Walaupun beberapa aspej manajemen telah menjadi lebih ilmiah, tetapi masi banyak bagian dari manajemen yang tetap merupakan seni. Lukisan atau puisi butuh tiga unsur yaitu pandangan si seniman, pengetahuan teknis, komunikasi yang berhasil, begitupun dengan manajemen.

Menurut Edgar Schein manajemen sebagai profesi ada tiga karakteristik profesional yaitu, profesional mendasarkan keputusannya pada prinsip-prinsip umum, profesional mencapai status profesional karena prestasi, profesional menjunjung tinggi kode etik. Selain itu profesional juga harus punya dedikasi dan komitmen (Borje O Saxberg).